

ABSTRAK

ISMA NURDIANI, (142165034), “Penerapan Model Pembelajaran *Active Debate* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik (Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI MA Negeri 1 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019)”. Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Dibawah bimbingan Yoni Hermawan Drs., M.Pd., dan Edi Fitriana Afriza S.Pd., MM.

Permasalahan dari penelitian mengenai rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam mempelajari materi sehingga membuat peserta didik tidak begitu maksimal dalam mendalami atau menyerap ilmu yang disampaikan pada berlangsungnya proses kegiatan pembelajaran. Tujuan untuk mengetahui manakah yang lebih optimal atau baik dalam perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik antara yang menggunakan Model Pembelajaran *Active Debate* dengan Model Pembelajaran Konvensional.

Metode yang digunakan dalam penelitian merupakan metode *Quasi Experimental Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS MA Negeri 1 Kota Tasikmalaya. Teknik sampel yang diambil menggunakan sampling purposive dari seluruh kelas XI yang berjumlah 192 siswa, yang membutuhkan perlakuan yaitu kelas XI IPS 1 dengan jumlah peserta didik 38 orang untuk kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Active Debate* sedangkan kelas XI IPS 5 dengan jumlah peserta didik 39 orang untuk kelas control menggunakan model konvensional.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes pemahaman peserta didik berupa soal uraian sebanyak 12 soal. Berdasarkan hasil penelitian, uji hipotesis menggunakan Uji Paired Samples T-Test untuk kelas control dan kelas eksperimen sedangkan untuk N-gain menggunakan Uji Independent Samples T-Test adapun hasil pengujian hipotesis pertama diperoleh p value kelas eksperimen $p = 0,000$. Jadi, H_a diterima dan H_o ditolak artinya terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Active Debate* sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas eksperimen untuk hipotesis kedua diperoleh p value kelas kontrol $p = 0,000$. Jadi H_a diterima dan H_o ditolak artinya terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas kontrol dan hipotesis ketiga diperoleh p value kelas n-gain $p = 0,000$. Jadi H_a diterima dan H_o ditolak artinya terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Active Debate* dan model pembelajaran konvensional sebelum dan sesudah perlakuan.

Kata Kunci : Model, *Active Debate*, Berpikir, Kritis

ABSTRACT

ISMA NURDIANI, (142165034), "Application of Active Debate Learning Model in Improving Students' Critical Thinking Ability (Study of Quasi Experiments in Economic Subjects in Class XI MA 1 State of Tasikmalaya City 2018/2019". Department of Economic Education Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya. Under the guidance of Yoni Hermawan Drs., M.Pd., and Edi Fitriana Afriza S.Pd., MM.

The problem of research regarding the low ability of students to think critically in learning material so as to make students not so maximal in deepening or absorbing the knowledge conveyed in the ongoing process of learning activities. The aim is to find out which is more optimal or better in differences in students' critical thinking skills between those who use Active Debate Learning Models and Conventional Learning Models.

The method used in the study is the Quasi Experimental Design method. The study population was all students of class XI IPS MA Negeri 1 Tasikmalaya City. The sampling technique used was purposive sampling from all class XI totaling 192 students, which required treatment, namely class XI IPS 1 with 38 students for the experimental class using Active Debate learning models while class XI IPS 5 with 39 students for the control class using conventional models.

Data collection techniques used were students' understanding tests in the form of 12 question details. Based on the results of the study, the hypothesis test used the Paired Samples T-Test for the control class and the experimental class while for the N-gain test used the Independent Samples T-Test while the results of the first hypothesis test obtained p value of the experimental class $p = 0,000$. So, H_a is accepted and H_o is rejected, it means that there are differences in students' critical thinking skills using the Active Debate learning model before and after treatment in the experimental class for the second hypothesis obtained p value of the control class $p = 0,000$. So H_a is accepted and H_o is rejected, it means that there are differences in students' critical thinking skills using conventional learning models before and after treatment in the control class and the third hypothesis is obtained p value for the class n-gain $p = 0,000$. So H_a is accepted and H_o is rejected, meaning that there are differences in students' critical thinking skills using Active Debate learning models and conventional learning models before and after treatment.

Keywords: Model, Active Debate, Thinking, Critical